

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa OSIS SMAN 1 Lemahabang berperan dalam mengimplementasikan pendidikan politik di lingkungan sekolah. Peran ini terwujud melalui serangkaian program kerja, seperti pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS dan *Campaign* edukasi politik melalui poster digital yang disebarluaskan di Instagram. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman politik siswa sekaligus mendorong partisipasi mereka dalam proses demokrasi, baik di sekolah maupun masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan politik, OSIS SMAN 1 Lemahabang menggunakan pendekatan *learning by doing* dan berusaha menjadi *role model* bagi siswa melalui bersikap baik, partisipasi aktif dalam diskusi kelas, dan pemikiran kritis. Namun, hambatan seperti rendahnya minat siswa terhadap politik dan keterbatasan sarana prasarana sempat menghambat proses ini. Untuk mengatasinya, OSIS SMAN 1 Lemahabang mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan seminar politik sebagai upaya sosialisasi yang lebih profesional. Melalui langkah-langkah ini, OSIS SMAN 1 Lemahabang telah menunjukkan komitmen nyata dalam menerapkan pendidikan politik di sekolah.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Program kerja atau kegiatan pendidikan politik yang diterapkan oleh OSIS SMAN 1 Lemahabang, peneliti menyimpulkan bahwa sebagai organisasi kesiswaan yang berfokus pada pembinaan karakter dan sikap siswa di sekolah, maka sangat diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan politik sebagai upaya untuk mensosialisasikan politik di sekolah serta kegiatan pendidikan politik di sekolah. Untuk itu, OSIS SMAN 1 Lemahabang merancang program kerja atau kegiatan pendidikan politik seperti, pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS dan *campaign* edukasi terkait politik menggunakan poster digital melalui sosial media instagram. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa mencintai, memahami dan menyadari pentingnya politik dalam kehidupan mereka di lingkungan masyarakat. Selain itu, penting bagi siswa untuk memahami politik secara utuh agar terhindar dari informasi-informasi yang menyesatkan bagi mereka dan terhindar dari pengaruh kepentingan-kepentingan kelompok tertentu yang tidak bertanggung jawab.
- b. Strategi OSIS SMAN 1 Lemahabang dalam menerapkan pendidikan politik, peneliti menyimpulkan bahwa sebagai organisasi kesiswaan yang senantiasa melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi pengurusnya maupun bagi siswa di sekolah, harus memiliki strategi atau pendekatan dalam melaksanakan sebuah kegiatan.

Strategi atau pendekatan tersebut bertujuan agar kegiatan yang akan dilakukan senantiasa selaras dengan yang telah dirancang dan bisa sebagai bahan evaluasi untuk melaksanakan kegiatan kedepannya. Untuk itu, OSIS SMAN 1 Lemahabang menggunakan strategi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan politik tersebut dengan *learning by doing* dan menjadi *role model* bagi siswa dalam berperilaku baik di sekolah. Strategi tersebut dapat dilakukan oleh OSIS SMAN 1 Lemahabang dalam belajar merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan politik di sekolah, serta menjadikan pengurus OSIS sebagai contoh bagi siswa dalam berperilaku baik, aktif dalam diskusi di kelas dan terlibat aktif pada kegiatan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

- c. Hambatan yang ditemui oleh OSIS SMAN 1 Lemahabang dalam menerapkan pendidikan politik, peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan kegiatan tidak selalu berjalan dengan sesuai rencana, hal ini sudah pasti akan terjadi dalam pelaksanaan kegiatan apapun. Dalam hal ini, OSIS SMAN 1 Lemahabang menemukan titik hambatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan politik di sekolah yaitu kurangnya minat siswa terhadap politik dan minimnya sarana & prasarana sebagai penunjang kegiatan pendidikan politik di sekolah. Hambatan tersebut sangat mengganggu proses jalannya kegiatan pendidikan politik, utamanya mengenai minat siswa terhadap politik yang rendah

menjadikan siswa kurang peduli terhadap proses politik yang akan mereka lalui di lingkungan masyarakat. Selain itu, minimnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan politik menjadikan hambatan yang sederhana akan tetapi bisa menjadi fatal apabila fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan tidak memadai untuk diapakai.

- d. Solusi yang didapatkan oleh OSIS SMAN 1 Lemahabang dalam menerapkan pendidikan politik, peneliti menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan politik, tentu saja selalu ada hambatan dalam proses pelaksanaannya. Hambatan tersebut harus senantiasa bisa ditemukan solusi agar tidak terjadi kembali dikemudian hari. Oleh karena itu, OSIS SMAN 1 Lemahabang dalam proses pencariannya menemukan sesuatu yang bisa dijadikan sebagai solusi dalam menjalankan pendidikan politik. Solusi tersebut yaitu dengan merancang suatu kegiatan dalam mensosialisasikan politik dengan ceramah interaktif dan diskusi interaktif, seperti kegiatan seminar politik. Kegiatan tersebut direncanakan dilakukan sebelum OSIS melakukan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS yang baru, hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui terlebih dulu bagaimana politik berkerja. Selain itu, dengan mengundang narasumber yang kompeten dibidangnya bisa menjadi pemantik bagi siswa untuk diskusi mengenai kebijakan pemerintah yang secara tidak langsung berdampak bagi mereka dimasa yang akan datang. Hal ini juga membantu siswa mencari tahu

atas penasarannya mereka terhadap politik tersebut yang secara tidak langsung menumbuhkan minat mereka terhadap politik.

B. Saran

Meskipun telah berusaha dalam menyusun penelitian ini secara maksimal, peneliti menyadari masih ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Hal tersebut terjadi akibat masih terbatasnya wawasan peneliti dalam bidang kajian yang menjadi fokus penelitian. Berikut ini merupakan beberapa saran untuk arah perkembangan selanjutnya.

1. OSIS SMAN 1 Lemahabang

Sebagai organisasi kesiswaan, OSIS SMAN 1 Lemahabang sangat memerlukan langkah yang konkret dalam menyelenggaraan pendidikan politik di sekolah. Salah satu langkah yang dapat diambil oleh OSIS SMAN 1 Lemahabang sebelum menerapkan pendidikan politik di sekolah yaitu dengan meningkatkan pemahaman mereka terhadap politik. Hal ini merupakan langkah yang dapat OSIS SMAN 1 Lemahabang dilakukan sebelum menyelenggarakan pendidikan politik. Karena ketika mereka sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai politik, maka mereka bisa mensosialisasikan politik kepada siswa lain dan dapat dengan mudah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan politik di sekolah.

2. SMAN 1 Lemahabang

Sekolah merupakan wadah atau tempat memupuk generasi muda agar memiliki karakter cinta tanah air, memiliki kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara dan membentuk warga negara yang baik. Dalam hal ini, SMAN 1 Lemahabang senantiasa dapat menjadi laboratorium dalam bernegara bagi siswa. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kepekaan terhadap situasi bangsa dan negara. Dalam kaitan dengan pendidikan politik, SMAN 1 Lemahabang dapat menjadi fasilitator dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut. Hal ini menjadi penting karena OSIS SMAN 1 Lemahabang sebagai pelaksana kegiatan harus ditopang oleh sekolah dalam hal sarana dan prasarana sebagai pendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan politik di sekolah.

3. Pemerintah

Dalam mensosialisasikan politik kepada masyarakat, pemerintah seharusnya memandang bahwa lembaga pendidikan sebagai dasar fundamental dalam mensosialisasikan politik kepada warga negara. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah, memiliki peran sentral dalam membangun karakter generasi muda yang akan meneruskan estafet kepemimpinan bangsa. Maka dari itu, perlu adanya kebijakan yang mengatur tentang sosialisasi politik kepada generasi penerus dalam hal ini siswa. Kebijakan tersebut dapat memasukan pelajaran pendidikan politik dalam kurikulum pendidikan, selain itu dengan membuat panduan kegiatan pendidikan politik yang dapat dilaksanakan oleh OSIS. Melalui

berbagai kegiatannya, OSIS berupaya menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan membentuk karakter baik siswa sebagai warga negara.

4. Progam Studi

Sebagai lembaga yang bertujuan menghasilkan calon guru PPKn yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional yang berjiwa pancasila. Dalam kaitan dengan ini, Program Studi PPKn diharapkan menyiapkan guru atau pendidik PPKn yang memiliki wawasan luas mengenai politik, karena hal ini penting bagi guru PPKn dalam menumbuhkan karakter sadar politik yang dapat berguna bagi siswa di lingkungan masyarakat, bangsa dan negara. Maka dari itu, penting bagi program studi dalam menyiapkan calon-calon guru yang memiliki wawasan luas mengenai politik.

5. Peneliti Selanjutnya

Sebagai langkah dalam mendukung pertukaran pengetahuan yang masif, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi penelitian berikutnya. Peneliti menganggap bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan oleh penelitian berikutnya yang mengangkat topik ini.